

Penggunaan Media Video Tutorial Pada Materi Menggambar dengan Teknik Deformasi Hewan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Rengat Barat

Annisa Pebriani¹, Zubaidah²

¹²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang
E-mail: annisapebriani0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berkeinginan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat dengan menggunakan media video tutorial. Penelitian ini memakai jenis teknik tindakan kelas (Class room action reseach). adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terjadinya peningkatan hasil belajar secara signifikan, pada pembelajaran prasiklus nilai keuntasan 30% Kembali meningkat 79% pada siklus I. Siklus II ketuntasan hasil belajar semakin meningkat dengan mencapai 100% . 2) terjadinya peningkatan motivasi belajar, pada prasiklus 40% meningkat 75% pada siklus I dan 83% siklus II. Dengan hasil temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat.

Kata kunci: *Video Tutorial, Teknik Deformasi, Motivasi dan Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to improve the learning outcomes and motivation of class XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat students by using video tutorial media. This research uses a type of class action technique (Class room action research). The results of the research show that: 1) there was a significant increase in learning outcomes, in pre-cycle learning the completeness value was 30%, again increasing to 79% in cycle I. In cycle II, completeness of learning outcomes continued to increase, reaching 100%. 2) there was an increase in learning motivation, in the pre-cycle 40%, an increase of 75% in cycle I and 83% in cycle II. With these findings, it can be concluded that video tutorial media can improve learning outcomes and motivation of class XI IPS 1 students at SMAN 2 West Rengat.

Keywords: *Video tutorial, Deformation Technique, Motivation and Learning Results*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi (Rabu, 9 Juli 2022) terhadap guru seni rupa di SMAN 2 Rengat Barat mengenai proses pembelajaran seni rupa serta hasil belajar siswa yang di amati oleh penulis, maka fakta yang ditemukan adalah siswa cenderung acuh dalam membuat tugas seni rupa. Saat belajar siswa lebih sibuk bermain, sering keluar masuk kelas, tidak peduli dan kurangnya perhatian sehingga sebagian besar siswa kurang berpartisipasi secara aktif di kelas. Apabila diberikan tugas seni rupa, maka masih banyak siswa yang lalai dalam pembuatan dan tugas asal-asalan dalam pembuatan tugas seni rupa. Siswa kurang kreatif dalam pembuatan tugas banyak tugas yang

hanya mencontoh punya teman, mencontoh secara terburu-buru sehingga tugasnya banyak yang keliru dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kurangnya atau rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran tercermin dari hasil nilai rata-rata ulangan harian pembelajaran seni rupa siswa kelas XI IPS 1 Rengat Barat.

No	KELAS	JUMLAH SISWA		Presentase (nilai akhir)	rata-rata nilai UH
		Keseluruhan	tuntas KKM		
1.	XI.IPA	35	29	82%	81
2.	XI.IPS 1	35	8	22%	44
3.	XI.IPS 2	34	20	58%	78

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat siswa memiliki rata-rata nilai dalam pelajaran seni rupa pada kelas XI IPS.1 masih di bawah KKM dan banyak siswa yang belum mencapai KKM. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan pada pembelajaran seni rupa adalah 75. Hal ini dikarenakan guru belum memanfaatkan penggunaan media yang ada seperti infokus, media video dan gambar. Guru belum mencoba merancang ide atau mengeksplorasi media pembelajaran yang berbasis teknologi dan guru lebih cenderung menerapkan metode ceramah di depan kelas dan hanya memanfaatkan media seperti papan tulis yang membuat siswa tidak fokus pada pembelajaran. Apabila hal tersebut tidak tanggulasi dengan baik maka akan berdampak pada pengetahuan siswa dan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran. Dengan demikian penulis mencoba mencari solusi dengan menggunakan media belajar dalam bentuk video tutorial dalam pembelajaran seni rupa. Penulis dan guru akan menyajikan video tutorial dari *Youtube*, dikarenakan banyak video tutorial menarik bisa ditemukan dan digunakan sebagai inspirasi dalam pembuatan karya.

Alasan penulis memilih media video tutorial karna dalam proses belajar guru belum mencoba menggunakan media pembelajaran tersebut, tidak hanya itu video tutorial memiliki banyak kelebihan seperti gambar yang memiliki suara dan dapat bergerak sehingga dengan mudah untuk di pahami oleh siswa. Jika siswa kemudian lupa atau tidak memahami penjelasan guru dalam proses pembelajaran, siswa juga dapat menonton video tutorial yang diberikan oleh guru berulang kali dan memperlambat video agar lebih mudah dipahami.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan pola pikir siswa ke arah yang lebih maju, hal tersebut nantinya jika sukses dilakukan maka tujuan dari pembelajaran dapat di capai dengan baik. Dari masalah yang di jabarkan maka sangat di perlukan penekanan motivasi siswa dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik dalam materi menggambar pelajaran seni rupa. Inovasi pelajaran ini dapat menampilkan hal menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa terdorong untuk belajar aktif dan kreatif.

Agar pelajaran seni rupa menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa, penulis menggunakan media belajar berbentuk media audio visual berupa video tutorial. Dengan menggunakan media tutorial siswa tidak hanya bisa mendengar tetapi juga dapat melihat dan memahami seperti apa proses pembelajaran nantinya sehingga siswa dapat berfikir dengan baik apa langkah-langkah yang harus di lakukan pada proses pembuatan karya. Untuk itu penulis merasa perlu dilakukan penelitian tentang pembelajara seni rupa melalui media video tutorial untuk siswa kelas XI IPS.1 Rengat Barat.

METODE

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan *Classroom Action Research* yang berarti penelitian dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian (Mualimin,2014:5). penelitian dilaksanakan pada kelas XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat menggunakan media video tuorial. Penelitian menggunakan metode yang nantinya dilakukan prasiklus , dilanjutkan siklus I setelah itu siklus II yang mana nantinya diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kels XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat.

Penulis memilih pola PTK bersifat kolaboratif, yakni peneliti itu sendiri yang melakukan tindakan, obsever/guru yang bertindak sebagai pengamat untuk memberikan masukan pada peneliti selama tindakan dilakukan dan siswa sebagai kelompok belajar (Sanjaya,2011: 39-40). Penelitian ini dilakukan di Mei s.d Juli 2023. subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat memiliki 34 orang peserta didik, penelitian ini berproses selama 2 siklus dimana setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan.

Alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian yakni lembaran observasi kepada peserta didik yang akan diisi oleh observer, lembaran angket yang digunakan sebagai penilaian peningkatan motivasi peserta didik dan penilaian hasil belajar berdasarkan tugas yang diberikan kepada guru.

Setelah data dikumpulkan dilanjutkan dengan pengolahan data mennggunakan SPSS 25 angket yang peneliti susun terdapat dua tipe penjelasan yaitu penjelasan positif dan negatif, merujuk pada Darmadi (45:2011) pada tabel berikut :

Kategori	Skor (positif)	Skor (negatif)
selalu (SL)	4	1
sering (SR)	3	2
jarang (JR)	2	3
tidak pernah (TP)	1	4

Rumus yang diterapkan untuk mengetahui setiap rata-rata data angket sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase motivasi

F = Jumlah jawaban siswa

N = Skor total

Hasil belajar nantinya dinilai dan akan dirata-ratakan dengan rumus menghitung rata-rata nilai mengacu kepada Cahyani (2017:57) sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

M_x : Mean yang di cari

$\sum fx$: Jumlah frekuensi skor

n : Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data menurut siklus

A. Orientasi

Orientasi dilakukan sebelum dimulainya siklus I, setelah dilakukannya orientasi diemukannya beberapa permasalahan yang memicu terhadap motivasi belajar yang nantinya terlihat pada hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat. Agar permasalahan terselesaikan peneliti bersama guru seni budaya kelas XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat melakukan penelitian tindakan keas pada pembelajaran seni budaya berlangsung.

B. Pra Siklus

Temuan hasil belajar siswa X IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat yang masih belum mencapai KKM dengan tingkat persentase ketuntasan 71% sedangkan yang sudah mencapai ketuntasan tingka persentase mencapai 29%.

C. Siklus I

1. Perencanaan

Pada proses perencanaan nantinya peneliti melakukan rancangan persiapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2. Tindakan

Aktivitas yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa berdasarkan permasalahan yang dirasakan, dimulai dengan perencanaan perbaikan tindakan kelas dengan berfokus pada peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa dengan teknik deformasi dengan mengaplikasikan media video tutorial.

a. Pertemuan pertama

Kegiatan awal: Pada pertemuan pertama pada siklus I dimulai dengan guru memberikan salam dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dengan rapi dan mengawali pembelajaran dengan doa sebelum dimulainya pembahasan materi dilanjutkan, guru memeriksa kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan inti: kegiatan dilanjutkan dengan penyajian materi deformasi hewan dengan menggunakan media video tutorial supaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa

Kegiatan akhir: guru memberikan evaluasi dalam pembelajaran mengenai materi dan tugas yang telah di pelajari

b. Pertemuan kedua

Kegiatan awal: Guru memberikan salam dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dengan rapi dan mengawali pembelajaran dengan doa sebelum dimulainya pembahasan materi dilanjutkan dengan guru memeriksa kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan inti: Selanjutnya peneliti mengulang kembali materi yang dipelajari, guru membimbing peserta didik dalam merancang disain gambar deformasi hewan menggunakan video tutorial

Kegiatan akhir: Guru menyimpulkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik berkaitan dengan tugas gambar deformasi yang telah di kerjakan.

3. Pengamatan

a. Analisis data kuesioner motivasi peserta didik

No	Indikator (Adaptasi prayitno 1989: 10-60)	Siklus I rata-rata jawaban			
		Skor yang di peroleh siswa	Total skor	Persen tase	kriteri a
1.	Keinginan unuk memiliki pengetahuan	739	28 x 34= 952	77%	Tinggi
2.	Keinginan untuk berprestasi	484	20 x 34= 680	71%	Tinggi
3.	Penghargaan	404	16 x 34= 544	74%	Tinggi

4.	Persaingan	419	16 x 34= 544	77%	Tinggi
Rata-rata skor				75%	Tinggi

Pada tabel dapat dilihat ada 4 indikator angket motivasi (Adaptasi Prayitno 1989: 10-60) dengan hasil angket pada siklus I, berdasarkan tabel dapat dilihat bahwasannya rata-rata jawaban terendah terdapat pada indikator ke-2 yakni keinginan untuk berpartisipasi dengan persentase 71% sedangkan rata-rata jawaban tertinggi terdapat pada indikator ke-1 keinginan untuk memiliki pengetahuan dan ke-4 yakni persaingan dengan memiliki persentase sama 77%.

b. Observasi guru

Observer mengamati kegiatan guru pada siklus I pertemuan I dan II, berikut merupakan hasil lembar observasi guru.

Lembaran.kriteria skor adalah 1= sangat bururuk, 2= buruk, 3= sedang, 4= baik, 5= sangat baik.

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan rencana proses pembelajaran dan RPP berbasis PTK pada pembelajaran seni rupa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial				√	
2.	Guru menyampaikan keadaan siswa secara pikis dan psikis untuk mengikuti pembelajaran pada pelajaran menggambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial.					√
3.	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran menggambar model dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial					√
4.	Guru memperhatikan perkembangan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran gambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial				√	
5.	Guru mendorong partisipasi siswa pada pembelajaran gambar deformasi dengan media video tutorial					√
6.	Guru mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan yang akan dipelajari pada pembelajaran menggambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial.				√	
7.	Guru menyampaikan dengan baik materi menggambar deformasi dengan bantuan media video tutorial.					√
8.	Guru memberikan umpan balik dalam pembelajaran menggambar deformasi dengan media video tutorial				√	
9.	Guru menampilkan media pembelajaran video tutorial pada pembelajaran menggambar deformasi					√

	hewan.					
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada pembelajaran menggambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial				√	
11.	Guru memberikan penguatan pada siswa pada pembelajaran menggambar model dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial				√	
12.	Guru memberi dorongan kepada siswa agar lebih aktif pada pembelajaran menggambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial				√	
13.	Guru membuat kesimpulan pada pembelajaran menggambar model dengan menggunakan media video tutorial				√	
14.	Guru melakukan penilaian kepada siswa pada pembelajaran menggambar model dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial					√
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut pada pembelajaran menggambar deformasi hewan dengan media video tutorial				√	
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya menggambar model dengan menggunakan media video tuorial				√	
17.	Guru menutup pembelajaran menggambar deformasi dengan memberikan kesimpula					√

c. Refleksi

Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I, masih ditemukan beberapa permasalahan dan belum tercapainya target yang diharapkan oleh peneliti persentase ketuntasan belajar diharapkan nantinya bisa mencapai 100% dengan demikian perlunya perencanaan agar nantinya mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada siklus II.

D. Siklus II

1. Perencanaan

Tahapan ini dimulai dengan kegiatan perencanaan sebelum nantinya melakukan penelitian pada siklus II pertemuan I dan II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya, Pada siklus II dilakukan dengan dua kali pertemuan.

a. Pertemuan pertama

Kegiatan awal : Diawali dengan mempersiapkan kelas dengan rapi dan sebelum memulai pembelajaran dimulai dengan doa sebelum membahas materi dilanjutkan dengan guru memeriksa kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan inti: Peneliti melanjutkan aktifitas dengan menyajikan materi dengan menggunakan video tuorial dan gambar, dilanjutkan dengan siswa merancang dan memberi warna pada gambar defomasi hewa.

Kegiatan akhir: Memberi arahan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi dan tugas yang tidak dipahami dan guru memberi kesimpulan atas pembelajaran.

b. Pertemuan kedua

Kegiatan awal : guru mengkondisikan kelas dengan rapi dan mengawali pembelajaran dengan doa sebelum dimulainya pembahasan materi dilanjutkan dengan guru memeriksa kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran

Kegiatan inti: Peserta didik melanjutkan tugas deformasi hewan dan guru membantu peserta didik dalam pembuatan gambar.

Kegiatan akhir: Guru membimbing peserta didik dalam melakukan finishing karya deformasi hewan.

3. Pengamatan Observasi

a. Analisis data kuesioner motivasi peserta didik

No	Indikator (Adaptasi prayitno 1989: 10-60)	Siklus II rata-rata jawaban			
		Skor yang di perole h siswa	Total skor	Persen tase	Kriteri a
1.	Keinginan unuk memiliki pengetahuan	782	28 x 34=952	82%	Tinggi
2.	Keinginan untuk berprestasi	543	20 x 34=680	80%	Tinggi
3.	Penghargaan	467	16 x 34= 544	86%	Sangat tinggi
4.	Persaingan	460	16 x 34= 544	85%	Sangat tinggi
Rata-rata skor				83%	Tinggi

Pada data tabel dapat dilihat ada 4 indikaor angket motivasi (Adaptasi Prayitno 1989: 10-60) dengan hasil angket pada siklus I, berdasarkan tabel dapat dilihat bahwasannya rata-rata jawaban terendah terdapat pada indikator ke-2 yakni keinginan untuk berpartisipasi dengan persentase 80% sedangkan rata-rata jawaban tertinggi terdapat pada indikator ke-3 yakni penghargaan dengan persentase 86%.

b. Observasi Guru

Observer melakukan observasi terhadap kegiatan guru pada siklus II pertemuan I dan II ,berikut merupakan hasil lembaran oservasi guru. Lembaran.kriteria skor adalah 1= sangat bururuk, 2= buruk, 3= sedang, 4= baik, 5= sangat baik

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan rencana proses pembelajaran dan RPP berbasis PTK pada pembelajaran seni rupa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial					√
2.	Guru menyampaikan keadaan siswa secara pikis dan psikis untuk mengikuti pembelajaran pada pelajaran menggambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial.					√
3.	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran menggambar model dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial					√
4.	Guru memperhatikan perkembangan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran gambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial				√	
5.	Guru mendorong partisipasi siswa pada pembelajaran gambar deformasi dengan media video tutorial					√
6.	Guru mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan yang akan dipelajari pada pembelajaran menggambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial.					√
7.	Guru menyampaikan dengan baik materi menggambar deformasi dengan bantuan media video tutorial.					√
8.	Guru memberikan umpan balik dalam pembelajaran menggambar deformasi dengan media video tutorial					√
9.	Guru menampilkan media pembelajaran video tutorial pada pembelajaran menggambar deformasi hewan.					√
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada pembelajaran menggambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial				√	
11.	Guru memberikan penguatan pada siswa pada pembelajaran menggambar model dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial					√
12.	Guru memberi dorongan kepada siswa agar lebih aktif pada pembelajaran menggambar deformasi dengan menggunakan media video tutorial					√
13.	Guru membuat kesimpulan pada pembelajaran menggambar model dengan menggunakan media video tutorial					√
14.	Guru melakukan penilaian kepada siswa pada pembelajaran menggambar model dengan menggunakan media pembelajaran				√	

	video tutorial					
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut pada pembelajaran menggambar deformasi hewan dengan media video tutorial				√	
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya menggambar model dengan menggunakan media video tutorial					√
17.	Guru menutup pembelajaran menggambar deformasi dengan memberikan kesimpulan					√

c. Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar ini diambil dari hasil praktek yang dilakukan peserta didik selama empat kali pertemuan dengan II siklus, hasil diambil bertujuan untuk perbandingan tingkat kebersihlan peserta didik dalam ketuntasan hasil belajar.

No	Peserta didik	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	A	60	75	87
2.	B	60	70	90
3.	C	70	80	99
4.	D	70	70	88
5.	E	60	70	90
6.	F	65	80	90
7.	G	70	78	98
8.	H	70	75	93
9.	I	77	75	80
10.	J	78	80	88
11.	K	65	75	87
12.	L	67	70	85
13.	M	60	75	90
14.	N	70	80	95
15.	O	75	85	87
16.	P	75	80	88
17.	Q	60	70	85
18.	R	68	75	90
19.	S	75	80	97
20.	T	68	78	88
21.	U	70	79	90
22.	V	70	79	92
23.	W	68	76	91
24.	X	68	78	87
25.	Y	70	78	85

26.	Z	70	75	90
27.	AA	75	82	93
28.	AB	75	80	88
29.	AC	80	85	90
30.	AD	75	85	85
31.	AE	40	70	86
32.	AF	60	65	85
33.	AG	75	79	85
34.	AH	60	75	90
Tuntas		10	27	34
Tidak tuntas		24	7	0
Persentase tuntas		30%	79%	100%
Persentase tidak tuntas		70%	21%	0
Rata-rata		68,20	75,88	89,17

2. Refleksi

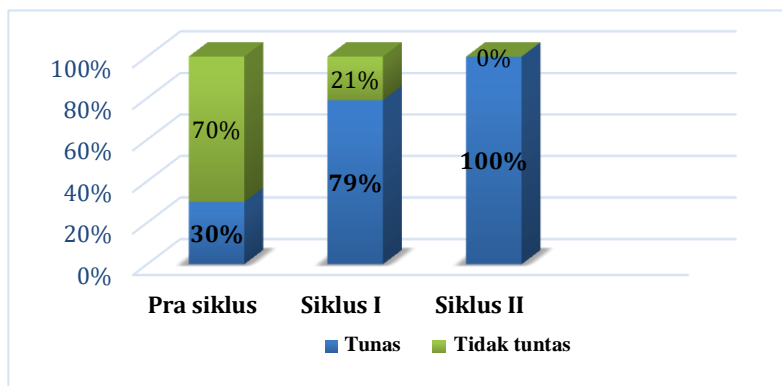
Setelah dilakukan tindakan dari siklus I sampai II dinyatakan :

1. Adanya peningkatan motivasi peserta didik melalui media video tutorial.
2. Terjadinya peningkatan hasil belajar pesetadidik diawali siklus I sampai siklus II dengan menggunakan media video tutorial.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hasil BelajarTuntas

Berikut adalah diagram persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan II :



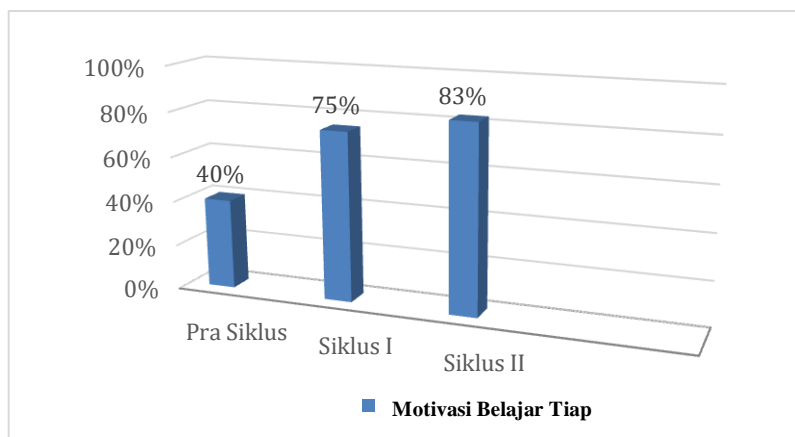
Berikut ini merupakan Uji T Hasil Belajar peserta didik:

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	HasilBelajar1 - HasilBelajar2	-13.294	5.024	.862	-15.047	-11.541	-15.428	33	.000

Berdasarkan data di atas data t hitung sebesar 0,000 maka nilai t hitung kecil dari 0,005 maka dapat di terima, artinya terdapat peningkatan belajara siswa kelas XI IPS1 SMA 2 Rengat Barat setelah menggunakan video tutorial.

b. Uji Angket Motivasi

Berikut merupakan diagram perbandingan peningkatan persenase angket motivasi belajar siswa:



Beriku ini merupakan Uji T angket motivasi peserta didik :

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			

Pa ir 1	Rata2_Moti vasi1 Rata2_Moti vasi2	- .2882 4	.4232 0	.07258	- .43590	- .14057	- 3.97 1	33	.000
---------------	--	-----------------	------------	--------	-------------	-------------	----------------	----	------

Berdasarkan data di atas dapat dilihat data t hitung 0,000 maka nilai t hitung kecil dari 0,005 maka di terima, artinya dapat meningkatkan motivasi siswa kelas XI IPS.1 SMAN 2 Rengat Barat setelah menggunakan media berbasis video tutorial.

SIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas dengan melaksanakan penelitian menggunakan media video tutorial terhadap siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Rengat Barat dapat disimpulkan adanya peningkatan motivasi peserta didik, dapat dilihat pada hasil pembelajaran seni rupa materi menggambar. Hal demikian dapat dibuktikan dengan meningkatnya motivasi pada pengisian angket pada siklus I pada umumnya memiliki skor 75% sedangkan pada pertemuan ke II pada umumnya memiliki skor 83%, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa pada pra siklus siswa memiliki nilai di atas kriteria ketuntasan maksimum (KKM) sebanyak 10 orang dengan persentase 29% dan 24 orang yang belum mencapai ketuntasan nilai dengan persentase 71%. Pada siklus I ketuntasan sudah bertambah menjadi 27 orang memiliki persentase 79% dan 7 orang belum mencapai tunas dengan persentase 21%. Pada siklus II tingkat ketuntasan sudah mencapai 100% dengan jumlah 34 orang peserta didik dan dapat dinyatakan penelitian ini mengalami keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Jhoni (2022) Deformasi Bentuk Rumah Gadang Minangkabau dengan Teknik Ukir Logam. Skripsi thesis, ISI Yogyakarta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mualimin, 2014: "*Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*". Ganding Pustaka